

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rumah Lamin Adat Dayak Kenyah berada di Desa Budaya Lung Anai, Loa Kulu, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Rumah lamin ini merupakan identitas masyarakat Dayak Kenyah. Rumah lamin atau rumah panjang memiliki berbagai macam ornamen yang ada di dalamnya. Ragam hiasnya terdapat pada dinding luar sisi kanan dan kiri maupun dinding dalam kanan dan kiri. Hampir secara keseluruhan rumah lamin ini memiliki hiasan kecuali bagian dapur.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Budaya Lung Anai, Loa Kulu, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur maka ditemukan jenis ornamen yaitu motif *kalung asu dan udang*, motif *Ungeng* atau mata kayu dan taring, motif *kalung tajau* atau guci dan macan, motif *kalung udoq* atau *besulan atas*, motif *kalung udoq* atau *besulan bawah*, motif *kalung tajau* atau guci, motif macan, motif pakis, motif *kalung bang-bang pang* dan motif pakis, motif *kalung pamen atau pintu*.

Adapun nilai estetika yang ditemukan secara wujud atau rupa, bobot atau isi, dan penyajian atau penampilan pada tiap ornamennya. Beberapa wujud ornamennya adalah stilisasi dari tumbuh-tumbuhan dan makhluk hidup. Adapun dari segi bobot atau isi terdapat pesan-pesan yang tersirat dari setiap ornamen dan ada pula yang hanya berupa hiasan semata. Penyajian setiap ornamen pun berbeda-beda tata letaknya. Letak-letak pada ornamen cukup seimbang dan tidak saling bertentangan satu sama lain.

B. Saran

Lamin Adat Dayak Kenyah ini merupakan warisan budaya yang harus dijaga, baik itu dari Suku Dayak kenyah sendiri, maupun dari pemerintah, swasta, dan masyarakat umum. Aset yang berharga ini tentu harus dirawat dan dijaga

keberadaannya baik itu benda maupun terhadap sumber daya manusia. Pemerintah perlu melakukan perbaikan infrastruktur yang memadai agar jarak tempuh bisa lebih singkat. Akses darat kurang baik karena berdampak pada keberlangsungan pengunjung ke desa ini. Dikarenakan desa ini mendapat sebutan Desa Budaya tentu bukan hanya sebagai pemanis atau formalitas belaka. Untuk Dinas Kebudayaan dan Pendidikan sudah seharusnya memperkenalkan desa ini melalui media social, karena pada era ini sangat berpengaruh besar dan pesat terhadap sumber informasi. Oleh sebab itu, kiranya pemerintah setempat, Kecamatan, Kabupaten maupun Provinsi mempublikasikan desa ini sebagai destinasi wisata. Dan sangat diharapkan kepada Dinas terkait agar menempatkan orang atau pemandu yang menjelaskan obyek-obyek secara detail kepada masyarakat umum maupun para wisatawan yang berkunjung.

Dalam penelitian ini tentunya cukup banyak kekurangan, hambatan, dan keterbatasan yang didapat. Diharapkan ke depannya akan terus diteliti oleh peneliti yang lain agar memperkaya sumber referensi seni dan budaya. Maka dari itu, dalam penelitian ini diperlukannya kritik dan saran yang membangun agar karya ilmiah selanjutnya semakin lengkap dan sempurna. Pada hakekatnya manusia merupakan makhluk yang tidak lepas dari salah dan khilaf dan Yang Maha Sempurna hanyalah Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriadi, Dedy. 2009. Ragam Hias Pada Arsitektur Tradisional Aceh: Kajian Estetik dan Simbolik. *Skripsi* Program studi S-1 Kriya Seni Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Alwan, Muhammad. 2006. Ragam Hias Suku Dayak Kenyah di Desa Pampang Kalimantan Timur. *Skripsi* S-I Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Amiuzza. (2006). Tipologi Rumah Tinggal Administratur P.G. Kebon Agung di Kabupaten Malang. Ruas.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Baidlowi, H., & Daniyanto, H. (2003). *Arsitektur Permukiman Surabaya*. Surabaya: Karya Harapan.
- Dharsono, Sony Kartika, dan Nanang Ganda Perwira. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung. Penerbit Rekayasa Sains.
- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- _____. 2004. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: MSPI.
- Guntur. 2004. *Ornamen, Sebuah Pengantar*. Surakarta: P2ai Bekerja Sama dengan Stsi Press.
- Gustami, Sp. 2008. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta: Arindo Nusa Media.
- Hoop, A. 1949. *Ragam-Ragam Perhiasan Indonesia (Indonesische Siermotieven)*. Batavia: Koninklijk Geenotschap Van Kusten En Wetenshappen.
- Kountur, Ronny. 2009. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Percetakan Buana Printing.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Octabery, Mona Richa. 2017. Peran Kepala Desa Dalam Pelestarian Kebudayaan Desa Lung Anai Kecamatan Loa Kulu Kutai Kartanegara. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Program Studi Administrasi Negara, Universitas Mulawarman. Perpustakaan Fisip Unmul Samarinda.
- Prabowo, Rahayu Adi. 2016. Kajian Struktur Motif Ragam Hias Tradisional Jawa Sebagai Dasar Acuan Desain Kriya kayu. Fakultas Seni Rupa dan Desain. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Rizali, N. 2003. "Seni : Estetika, Logika, dan Etika". Dalam *Wacana Seni Rupa, Jurnal Seni Rupa dan Desain Volume 3*. No.6 Agustus 2003. P3M Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom Volume 3, No.6 Agustus 2003. Hlm. 6.
- Sachari, Agus. 2002. *Estetika: Makna, Simbol, dan Daya*. Bandung. Penerbit Institut Teknologi Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Sukmana, Eman dkk. 2019. Analisis Potensi Wisata Berbasis Budaya Dengan Pendekatan Community Based Tourism (Cbt) Di Desa Budaya Lung Anai, Kutai Kartanegara. Samarinda. Politeknik Samarinda.
- Sunaryo,A. 2009. *Ornamen Nusantara Kajian Khusus Tentang Ornamen Indonesia*. Semarang : Dahara Prize.
- _____. 2002. *Paparan Perkuliahan Mahasiswa Mata Kuliah Nirmana I*. Semarang: Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Sumalyo, Y. (2003). *Arsitektur Klasik Eropa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Summerson, J. (1963). *Heavenly Mansions: and Other Essays on Architecture*(Norton Books for Architects & Designers) Paperback–January-23-2013. Dipetik Desember 09, 2017, dari <https://www.amazon.com/https://www.amazon.com/Heavenly-Mansions-ArchitectureArchitects-Designers/dp/0393318575>
- Suprayitno.2015. Analisis Potensi Desa Menjalankan Sistem Pemerintahan Desa yang Baru Pasca Di tetapkan UU NO.6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi di Desa Lung Anai Kecamatan Loa Kulu dan Desa Bukit Pariaman Kecamatan

Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Program Studi Administrasi Negara, Universitas Mulawarman. Perpustakaan Fisip Unmul Samarinda.

Suryajaya, Martin. 2016. *Sejarah Estetika: Era Klasik Sampai Kontemporer*. Jakarta: Gang Kebel dan Indie Book Corner.

Syafi'i. 2011. "Kepekaan Estetik visual siswa SMA di Jawa Tengah". Dalam *Imajinasi, Jurnal Seni Volume 7. No.2 Juli 2011*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang Volume 7, No.2 Juli 2011. Hlm. 89

Toekio M, Soegeng. 1987. *Mengenal Ragam Hias Indonesia*. Bandung. Penerbit Angkasa Bandung.

Triyanto, 2007. "*Estetika II (Barat)*". Silabus dan Hand-out. Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

_____, 2011. "Bentuk dan Makna Budaya Seni Ornamen Ukir pada Rumah Adat Kudus". Dalam *Imajinasi, Jurnal Seni Volume 7. No.2 Juli 2011*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang Volume 7, No.2 Juli 2011. Hlm. 153-163.

DAFTAR LAMAN

- <http://dayakofborneo.blogspot.com/2013/06/suku-dayak-kenyah.html>, diakses 20 November 2019, pukul 13.45 WITA.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia>, diakses 25 Juli 2019, pukul 14.31 WIB.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Suku_bangsa_di_Kalimantan_Timur, diakses 05 September 2019, pukul 06.59 WIB.
- <http://kabupaten.kutaiartanegara.com>, diakses 23 November 2019, pukul 20.20 WITA.
- http://kabupaten.kutaiartanegara.com/kecamatan/php?k=Loa_Kulu, diakses 28 November 2019, pukul 17.18 WITA.
- <https://kaltimprov.go.id/halaman/kondisi-wilayah>, diakses 30 Agustus 2019, pukul 22.56 WIB.
- <https://pesonaindonesia.kompas.com/read/2019/10/08/mengintip-lung-anai-desa-wisata-di-calon-ibu-kota-indonesia>, diakses 20 November 2019, pukul 14.14 WITA.
- <http://www.desantara.or.id/2013/09/sejarah-masyarakat-dayak-kenyah-lepoq-jalan-lung-anai-kutai-kartanegara/>, diakses 05 September 2019, pukul 06.12 WIB.

NARASUMBER

Pelujuk, mantan kepala adat Desa Budaya Lung Anai, Lung Anai, Loa Kulu, kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dalam Wawancara Pribadi, 21 November 2019, Pukul 12.13 WITA.

Laing Along, Ketua Kesenian Desa Budaya Pampang, Desa Pampang, Samarinda Utara, Samarinda, Kalimantan Timur, dalam Wawancara Pribadi, 5 Mei 2019, pukul 15.30 WITA

Lahang Usat, staf adat istiadat, Desa Budaya Lung Anai, Loa Kulu, kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dalam Wawancara Pribadi, 18 November 2019, pukul 14.37 WITA.

Pangit Lahang, petani, Desa Budaya Lung Anai, Loa Kulu, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dalam Wawancara Pribadi, 18 November 2019, pukul 14.13 WITA.

Ruben Bilung, Kepala adat Desa Budaya Lung Anai, Lung Anai, Loa Kulu, kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, Dalam Wawancara Pribadi, 03 November 2019, pukul 14.47 WITA.

GLOSARIUM

Anai	: Semut kecil
Besulan	: Hiasan bagian tepi
Diaspora	: Tercerai-berai
Belinau	: Hunian orang-orang Punan
Kaharingan	: Agama lokal Suku Dayak
Kalung	: Ornamen
Kalung Asu	: Ornamen yang menyerupai Anjing
Kalung Kelunan	: Motif manusia secara lengkap
Kalung Udang	: Ornamen yang menyerupai udang
Kalung Udoq	: Penggambaran wajah
Kolosal	: Besar-besaran
Lepoq/Umaq	: Subsuku
Lung	: Muara
Pamen	: Pintu
Uma Da'du atau Lamin	: Rumah panjang
Ungeng	: Mata Kayu
Sirap	: Atap dari kayu besi atau ulin
Stilisasi	: Menggayakan bentuk tanpa meninggalkan bentuk aslinya
Swing-awing	: Keputusan adat
Tajau/Tempayan	: Guci